

**PERAN WANITA SEBAGAI SALAH SATU POTENSI TENAGA KERJA
DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN RUMAH
TANGGA PETANI PETERNAK DI PEDESAAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

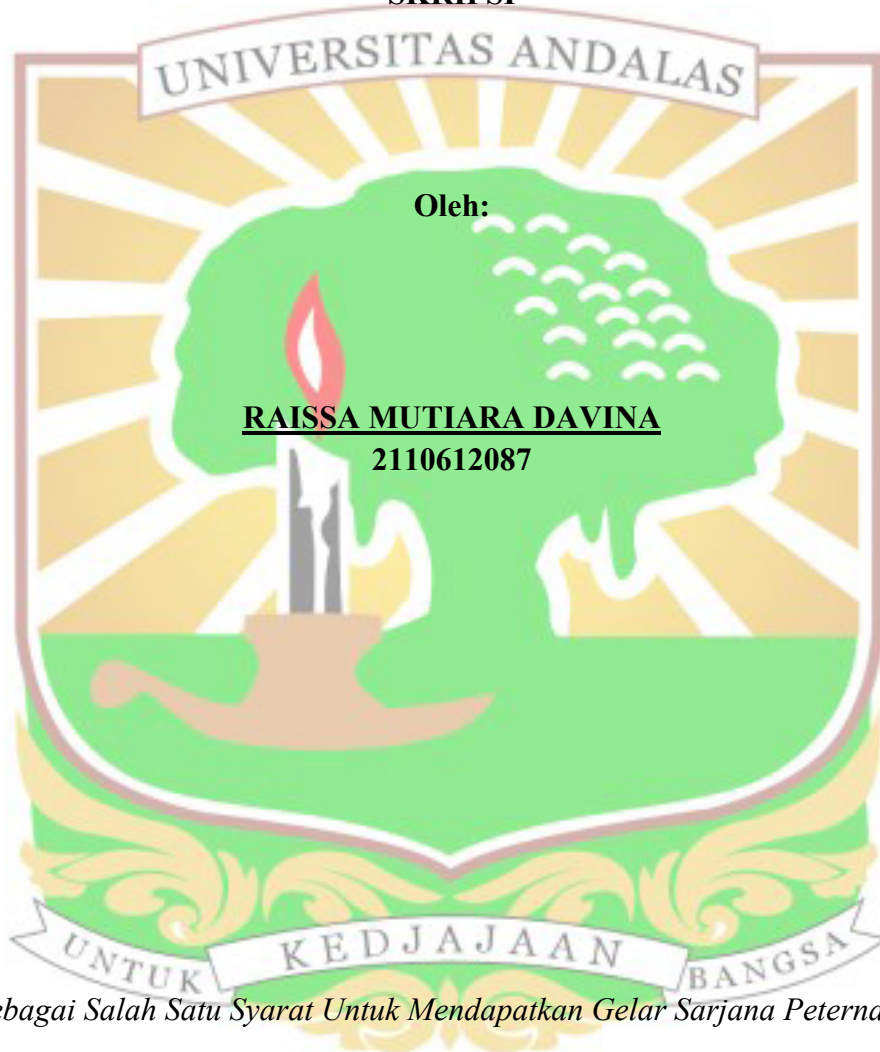
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

**PERAN WANITA SEBAGAI SALAH SATU POTENSI TENAGA KERJA
DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN RUMAH
TANGGA PETANI PETERNAK DI PEDESAAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PERAN WANITA SEBAGAI SALAH SATU POTENSI TENAGA KERJA
DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN RUMAH
TANGGA PETANI PETERNAK DI PEDESAAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Raissa Mutiara Davina, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc dan **Ida Indrayani, S.Pt, M.Si**
Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang, 2025

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) keragaan tenaga kerja wanita dalam keluarga pada usaha pemeliharaan ternak rumah tangga petani peternak di Kabupaten Padang Pariaman; (2) kontribusi tenaga kerja wanita dalam keluarga pada usaha pemeliharaan ternak rumah tangga petani peternak di Kabupaten Padang Pariaman. Telah dilaksanakan penelitian berikut pada tanggal 4 Maret sampai 1 Mei 2025, dengan metode survey dengan jumlah responden sebanyak 90 orang yang berprofesi sebagai petani yang memelihara ternak. Adapun untuk pengambilan sampel digunakan metode *Accidental Sampling*. Telah ditunjukkan pada hasil penelitian, pertama pada keragaan tenaga kerja wanita, tersedia jumlah total tenaga kerja wanita sebesar 1,043 HOK, kelompok usia yang mendominasi kegiatan usaha pemeliharaan ternak tercatat dari kategori dewasa tua dalam rentang 41-59 tahun (50,43%) dan pekerjaan utama yang dilakukan tenaga kerja wanita dengan nilai tertinggi adalah sebagai petani (53,85%). Kedua, tenaga kerja wanita memberikan kontribusi total sebesar 37% dari keseluruhan nilai Produktivitas Ekonomi Tenaga Kerja (PETK) keluarga petani peternak. Sementara itu, kontribusi anak perempuan hanya mencapai 1%, mengindikasikan bahwa alokasi waktu mereka diprioritaskan untuk aktivitas lain (seperti pendidikan), sehingga peran mereka bersifat marginal atau insidental. Secara keseluruhan, angka tersebut menyiratkan bahwa potensi produktivitas wanita mungkin belum mencapai tingkat optimal, sehingga diperlukan dukungan untuk meningkatkan efisiensi waktu kerja mereka dalam usaha ternak.

Kata Kunci: Tenaga Kerja Wanita, Rumah Tangga Petani Peternak, Usaha, Pemeliharaan Ternak, Perekonomian Keluarga.